

BAB V PENUTUP

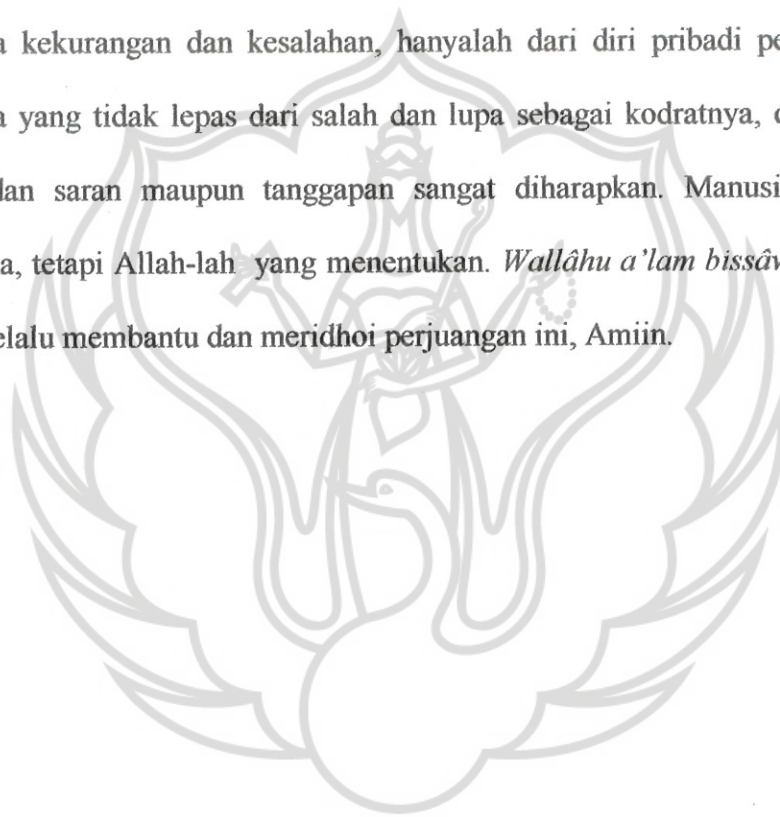
Terwujudnya karya seni merupakan visualisasi yang kreatif dari pikiran seorang seniman yang memiliki ekspresi jiwa ungkap dari suatu pemahaman yang diserap kedalam pikiran maupun perasaan yang nantinya akan menimbulkan ide, yang kemudian divisualisasikan kedalam wujud karya yang diciptakan.

Dalam pandangan Islam, seni diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan kepada Allah SWT disamping ibadah-ibadah lainnya. Sebagai insan seni diharapkan untuk dapat menuangkan kreativitas dalam berkarya yang akhirnya sebagai pendekatan perenungan dan perwujudan kekaguman terhadap sifat dan kebesaran Allah SWT.

Telah dipaparkan didepan bahwa berdzikir dan berdo'a kepada Allah merupakan kesibukan terbaik, dan cara paling utama bagi seseorang untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya yang Mahasuci lagi Mahatinggi. Berdzikir dan berdo'a adalah kunci segala kebajikan yang diperoleh seseorang di dunia dan akhirat Ibnu Qayyim mengatakan, jika seseorang diberi kunci ini oleh Allah berarti Allah hendak membukakannya, dan jika seseorang disesatkan oleh Allah berarti ia akan tetap berada dimuka pintu tersebut. Itu berarti hatinya akan tetap merasa bimbang, perasannya gundah-gulana, pikirannya kalut, selalu gelisah, dan hasrat serta kemauannya labil. Tetapi kalau ia mau sering tekun berdzikir, berdo'a dan berlindung kepada Allah, niscaya hatinya menjadi terang karena ia ingat kepada Tuhannya. Allah berfirman, "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi terang." (Ar Ra'ad: 28). Ia akan memperoleh banyak faidah,

keutamaan dan buah hasil mulia yang matang yang dapat ia petik di dunia dan akhirat.

Apapun yang penulis sampaikan didalamnya hanyalah sebagian kecil dari yang terkecil ilmu Allah yang Maha Mengetahui dan semoga apa yang telah dipaparkan dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain, jika ada kebenaran-kebenaran dalam laporan ini, itu semua berkat kehendak dari Allah SWT, namun jika ada kekurangan dan kesalahan, hanyalah dari diri pribadi penulis sebagai manusia yang tidak lepas dari salah dan lupa sebagai kodratnya, oleh sebab itu kritik dan saran maupun tanggapan sangat diharapkan. Manusia hanya bisa berusaha, tetapi Allah-lah yang menentukan. *Wallâhu a'lam bissâwaab*. Semoga Allah selalu membantu dan meridhoi perjuangan ini, Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Apolla, 1991.
- Ana Retnoningsih, Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.
- AR., D. Sirojuddin, *Goresan Kalam*, Jakarta: Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an SMFA IAIN Syarif Hidayatullah 1415 H/1994.
- _____, *Seni Kaligrafi Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- _____, *Belajar Kaligrafi, Terampil Melukis*, Jakarta: Darul Ulum Press, 1997.
- Fattah, Munawir Abdul, *Tradisi Orang-orang NU*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Ghozali, Ahmad, *Zikir Dan Amalan Nabi Sehari-hari*, Jakarta: Zahra, 2006.
- Huda, Nurul, *Melukis Ayat Tuhan*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Husain, Abdul Karim, *Khat*, Kudus: Menara, 1971.
- Israr, C, *Dari Teks Klasik Sampai Ke Kaligrafai Arab*, Jakarta: Yayasan Masagung: 1985.
- Mutaqin, Zainal, *Do'a Dan Dzikir*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002.
- Munir, Misbakhul, *325 Contoh Kaligrafi Arab*, Surabaya: Apollo, 1991.
- Moelyono, F.X. Soerjanto, *Pengantar Perkayuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988.
- Situmorang, Oloan, *Seni Rupa Islam*, Bandung: Angkasa, 1988.
- <http://www.Sinar.harapan.Coi.id/berita/0311/04/hib02.html>.
- <http://www.Sinar.harapan.Coi.id/berita/0412/05/hib03.html>.